

PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING GIRO RUPIAH
DI BANK BRI (BANK RAKYAT INDONESIA) CABANG SIDOARJO

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH :

PUTRI DEWI APRILIASARI

2011110110

SEKOLAH TINGGI ILMU PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Putri Dewi Apriliasari

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 9 April 1993

Nim : 2011110110

Program Pendidikan : Diploma III

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Judul : Prosedur Pembukaan Rekening Giro Rupiah Di Bank BRI
Cabang Sidoarjo

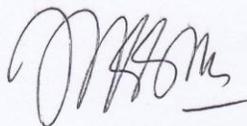
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

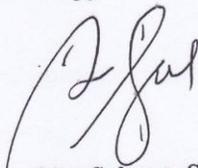
Ketua Program Diploma

Tanggal : 24/3/2014

Tanggal : 24/3/2014



Hj. Anggraeni, SE., M.Si.



Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., BKP., SAS

1. Latar Belakang Masalah

Dalam memenuhi produk suatu bank, pemasaran giro memberikan kualitas produk yang disesuaikan dengan kelayakan usaha suatu prospek kedepan. Pemasaran produk giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistem cek. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih topik mengenai sistem dan prosedur pemasaran giro yang selanjutnya akan digunakan untuk Laporan Kerja Praktek dengan judul “**Prosedur Pembukaan Rekening Giro Rupiah di Bank BRI cabang Sidoarjo**”.

2. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

2.1 Tujuan Pengamatan

Untuk mengetahui syarat serta ketentuan pembukaan rekening giro rupiah di Bank BRI cabang Sidoarjo. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembukaan rekening giro di Bank BRI cabang Sidoarjo. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh nasabah atas penempatan atas dana rekening giro rupiah di Bank BRI cabang Sidoarjo.

2.2 Kegunaan Pengamatan

1. Bagi Bank

Sebagai sarana pengenalan atau promosi dalam mengenalkan banyaknya serta jenis dan produk kegiatan serta jasa-jasa yang ada kepada nasabah.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Bagi STIE Perbanas, hasil pengamatan ini dapat menjadi tambahan perbendaharaan kepustakaan,

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya mengenai prosedur pembukaan rekening giro di BankBRI cabang Sidoarjo serta sebagai bekal bagi penulis untuk memasuki dan menghadapi dunia kerja.

3. Metode

1. Metode Wawancara

Merupakan salah satu pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung kepada pejabat Bank.

2. Metode Data Sekunder

Merupakan suatu pengumpulan data dengan manfaat laporan-laporan yang diperoleh dari Bank BRI cabang Sidoarjo.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai macam referensi

4. Ringkasan Pembahasan

1. Persyaratan Pembukaan Giro Rupiah

1. Perorangan

- a. Umur minimum 18 tahun/sudah dewasa menurut hukum
- b. Fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya (SIM / PASPOR / KITAS / KITAP)
- c. Memiliki NPWP
- d. Melampirkan surat referensi
- e. Tidak termasuk dalam daftar hitam BI

2. Perusahaan/Lembaga

- a. Melampirkan fotocopy akte pendirian perusahaan atau anggaran dasar, ijin usaha, dan dokumen identitas pengurus.
- b. Memiliki NPWP.
- c. Melampirkan surat kuasa asli khusus untuk bertindak atas nama perusahaan.

2. Ketentuan Pembukaan Giro Rupi....

1) Pembukaan Giro Rupiah

- a. minimum penempatan:
 1. Perorangan Rp.1.000.000
 2. Perusahaan/lembaga Rp. 2.000.000

- b. biaya-biaya pada saat pembukaan rekening giro rupiah antara lain :
1. Biaya materai Rp.3000 x (1 buku BG 25 lembar) = Rp 75.000 dalam 1 lembar BG
 2. Biaya buku cek/BG 25 lembar Rp 50.000
 3. Biaya cetak rekening Koran/lembar Rp.3.500
- c. Untuk nominal diatas Rp 7.500.000,00 dikenakan pajak sebesar 20% dari nilai bunga yang diperoleh nasabah setiap bulannya.

5. Kesimpulan

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan Transaksi Giro dapat dilakukan dari peristiwa setoran nasabah baik tunai maupun kliring, setoran dari transfer, pemindahbukuan karena kliring atau transfer, penarikan tunai atau kliring penambahan jasa giro dan bunga. Melakukan penarikan satu lembar dengan nominal 500.000.000 atau lebih, menarik rekening yang telah ditutup dan penarikan pada bank yang sama sehingga sanksi yang diberikan dengan menarik warkat yang beredar, masuk DHN, rekening diblokir dan masa sanksi DHN diperpanjang apabila melakukan penarikan kembali.

6. Saran

Berdasarkan yang telah dilakukan mengenai prosedur pembukaan rekening giro rupiah pada Bank BRI cabang Sidoarjo, maka beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi bank sehingga diharapkan dapat menunjang pemberian layanan secara maksimal kepada nasabah, sebagai berikut :

1. Melakukan survey secepat mungkin agar nasabah bisa melakukan pembukaan rekening giro rupiah.
2. Menghubungi atau menginformasikan kepada nasabah yang bersangkutan mengenai saldo rekening gironya pada saat adanya penarikan atas dananya, sehingga tidak sampai terjadi penarikan cek/bilyet giro kosong.
3. Bagi Bank BRI seharusnya memakai saldo rata-rata karena sangat menguntungkan nasabah.

DAFTAR RUJUKAN

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Hasibuan. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi 2008, Jakarta:PT Bumi Aksara.

Drs. Ismail, MBA, AK. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* Jakarta: Kencana 2011

Modul Klasikal LOB dan catatan PPB, Akuntansi Perbankan

M. Bahsan, S.H., S.E. *GIRO DAN BILYET GIRO PERBANKAN INDONESIA*, Edisi,2005. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.